



NEWSLETTER

TOTUS TUUS

Lembaga Penguatan Nilai Universitas

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penguatan Nilai
Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Pimpinan Redaksi:

Fx. Wigbertus Labi Halan, S.Fil., M.Sosio.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Desain:

Antanius Daru Priambada, S.T.

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi	1
Seputar Kampus	2
Christus Vivit--Kristus Hidup	3
Hari Minggu Biasa XXIX	4
Kecerdasan Buatan (<i>Artificial Intelligence/AI</i>): Jenis dan Kegunaannya ..	5
Refleksi Iman dan Karya Fakultas Kedokteran	7
Infografis	8

Dari Meja Redaksi

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Baru saja dunia ilmu pengetahuan, terutama ilmu Fisika, penuh sukacita saat diumumkan pemenang Nobel tahun 2024 pada 9 Oktober 2024 yang lalu, yaitu John Hopfield dan Geoffrey Hinton. Penganugerahan Nobel kepada dua ilmuwan ini menjadi gambaran kemajaun sains untuk kehidupan umat manusia. Hal menarik yang muncul berasal dari pernyataan Geoffrey Hinton yang dikenal sebagai Bapak Kecerdasan Buatan (AI). Dia dengan tegas menyatakan agar berhati-hati dengan kecerdasan buatan. Selain memberikan manfaat kepada manusia, kecerdasan buatan juga bisa berdampak negatif jika manusia tidak menggunakan secara bijak. Pernyataan ini sekaligus menjadi tantangan dalam dunia pendidikan yang nota bene membentuk manusia (karakter manusia) sebagai penentu bagaimana orang dapat mengaktualisasikan diri dalam membangun kehidupan.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dunia pendidikan punya tanggung jawab besar, tidak saja pengembangan sains tetapi juga pengembangan karakter pengguna sains. Di sinilah sebenarnya juga keterlibat Universitas Katolik yang sejak awal menjadi pioner pendidikan tinggi. Universitas Katolik diharapkan memberikan kontribusi besar pada masyarakat tidak saja melalui hasil penelitian yang diberikan tetapi juga memperhatikan mahasiswa sebagai tokoh masa depan bangsa. Ini bukan saja tugas dari Universitas Katolik tetapi perutusannya yang didirikan bukan untuk mengembangkan ilmu semata tetapi mengarahkan orang sampai kepada kesejatian hidup sebagai pribadi untuk membangun kehidupan masyarakat dengan mengupayakan *bonum commune*.

Warga Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya ytk.

Dalam *Ex Corde Ecclesiae*, Paus Yohanes Paulus II, Patron Universitas kita, yang sebentar lagi kita rayakan pada 22 Oktober, menekankan "kebenaran" adalah pencarian utama yang harus selalu diusahakan dalam Universitas. Dia menyatakan: "Tugas istimewa Universitas Katolik adalah dengan usaha intelektual memadukan secara eksistensiil dua tataran realitas yang kerap kali cenderung dilawankan seolah-olah keduanya merupakan antitesis yaitu: usaha mencari kebenaran dan kepastian sumber pengetahuan yang telah diketahuinya". Oleh sebab itu, tugas dan perutusan tidak bisa diabaikan dan menjadi tanggung jawab semua Sivitas Universitas tanpa kecuali jika hendak membangun Universitas itu sendiri dan sekaligus memberikan sumbangsih bagi masyarakat.

Salam PeKA.
RD. Benny Suwito

SEPUTAR KAMPUS

ULANG TAHUN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN



Daftar Ulang Tahun 22-31 Oktober 2024:

- Dr. dr. Adi Pramono Hendrata, Sp.PK. - Fakultas Kedokteran
- Annisa Alfa Setyawan, S.Ak., M.SM. - Fakultas Bisnis
- dr. Melisa Ayu, M.Biomed. - Fakultas Kedokteran
- Mukayat - BAU Madiun
- dr. Ferdinand Erwin - Fakultas Kedokteran
- Dr. Desak Nyoman Arista Retno Dewi, M.Psi., Psikolog. - Fakultas Psikologi
- Ir. L.M. Hadi Santoso, MM., IPM. - Fakultas Teknik
- Florentinus Tri Murdiyanto, A.Md. - Fakultas Bisnis
- Radenrara Puruwita Wardani, SE., MA., Ak., CA., CPA. - Fakultas Bisnis
- Kristina Pae, S.Kep., Ns., M.Kep. - Fakultas Keperawatan
- Ninda Ayu Prabasari Panglipurningsih, S.Kep., Ns., M.Kep. - Fakultas Keperawatan
- Petrus Suwandi - Perpustakaan Madiun
- Untara Simon, SS., M.Hum. - Fakultas Filsafat
- Lorensius Teguh Santoso - Fakultas Teknologi Pertanian
- M.Y. Ardi Rusianto - BAU Rumah Tangga
- dr. Silvia Sutandhio, M.Ked.Klin., Sp.MK., Ph.D. - Fakultas Kedokteran
- Diana Retnowati - BAU Madiun

----- Selamat Ulang Tahun dan Tuhan Memberkati -----





CHRISTUS VIVIT

Kristus Hidup

Kemudaan Gereja

34. Menjadi muda, lebih dari sekadar usia, adalah keadaan hati. Maka dari itu, sebuah institusi setua Gereja dapat memperbarui dirinya dan kembali menjadi muda dalam fase berbeda-beda dari sejarahnya yang sangat panjang. Dalam kenyataannya, dalam momen-momentnya yang paling tragis, Gereja merasakan panggilan untuk kembali kepada hakikat cinta pertama. Mengingat kebenaran ini, Konsili Vatikan II menyatakan bahwa “kaya dengan sejarah panjang yang selalu hidup di dalamnya, dan berjalan menuju kesempurnaan manusia sepanjang waktu dan menuju tujuan akhir sejarah dan kehidupan, Gereja adalah kemudaan sejati dari dunia.” Di dalamnya selalu mungkin untuk bertemu Kristus “teman dan sahabat orang muda.”^x

Sebuah Gereja yang membiarkan dirinya diperbarui

35. Kita memohon kepada Tuhan supaya membebaskan Gereja dari orang-orang yang ingin menjadikannya tua, melekatkannya pada masa lampau, menghentikan dan membuatnya tidak bergerak. Kita mohon juga supaya melepaskannya dari godaan lain: mempercayai bahwa Gereja memang muda karena menyerah kepada segala hal yang ditawarkan dunia kepadanya, percaya bahwa Gereja harus dibarui karena menyembunyikan pesannya dan menyesuaikan dirinya dengan yang lain. Tidak. Gereja menjadi muda ketika ia menjadi dirinya sendiri, ketika ia memperoleh kekuatan untuk menjadi selalu baru dari Sabda Tuhan, Ekaristi, kehadiran Kristus dan dari kekuatan Roh Kudus setiap hari. Gereja menjadi muda ketika ia dapat terus-menerus kembali pada sumbernya.

36. Memang benar bahwa kita, para anggota Gereja, tidak harus menjadi orang-orang aneh. Semua orang harus dapat merasakan kita sebagai saudara dan tetangga, seperti para Rasul yang mengalami “disukai semua orang” (Kis 2:47; bdk 4:21, 33; 5:13). Namun pada saat yang bersamaan, kita harus memiliki keberanian untuk menjadi berbeda, untuk menunjukkan mimpi-mimpi lain yang tidak ditawarkan oleh dunia ini, untuk memberi kesaksian tentang keindahan dari kemurahan hati, pelayanan, kemurnian, kegigihan, pengampunan, kesetiaan pada panggilannya, doa, perjuangan untuk keadilan dan kebaikan bersama, cinta kasih kepada orang-orang miskin, dan persahabatan sosial. Menjadi berbeda, untuk menunjukkan mimpi-mimpi lain yang tidak ditawarkan oleh dunia ini, untuk memberi kesaksian tentang keindahan dari kemurahan hati, pelayanan, kemurnian, kegigihan, pengampunan, kesetiaan pada panggilannya, doa, perjuangan untuk keadilan dan kebaikan bersama, cinta kasih kepada orang-orang miskin, dan persahabatan sosial.

37. Gereja Kristus dapat selalu jatuh ke dalam godaan kehilangan antusiasme karena tidak mendengarkan lagi panggilan Tuhan untuk mengambil risiko demi iman, untuk memberikan segalanya tanpa memperhitungkan bahaya-bahaya, dan kembali untuk mencari keamanan palsu duniawi. Justru orang mudalah yang mampu membantunya untuk tetap muda, tidak jatuh dalam korupsi, tidak berhenti, tidak sombong, tidak berubah menjadi sektarian, menjadi lebih miskin dan mampu bersaksi, untuk tetap dekat dengan orang-orang yang terkecil dan tersisih, untuk memperjuangkan keadilan, untuk membiarkan diri ditantang untuk rendah hati. Orang-orang muda dapat membawa keindahan kemudaan kepada Gereja ketika mereka membangkitkan “kemampuan untuk bersuka cita dari apa yang dimulai, untuk memberi diri tanpa mengharapkan kembali, untuk memperbarui dan meraih prestasi-prestasi yang lebih besar.”^{xi}

Bacaan: Yes 53:10-11; Ibr 4:14-16; Mrk 10:35-45

Saudara-saudariku ytk.

Jabatan bukan hak dari seseorang tetapi suatu keputusan yang diberikan kepada mereka yang bisa melayani. Pemahaman ini seringkali dilupakan karena orang berpikir bahwa menjabat adalah prestasi saja dan tidak berhubungan dengan spirit di balik jabatan tersebut. Jika ini dihayati oleh seorang pejabat, pejabat tersebut bukannya menjalankan tugas dengan baik tetapi sebaliknya dia sewenang-wenang dan memanfaatkan jabatan yang diembannya bagi keuntungan diri sendiri. Pejabat demikian membawa orang-orang yang dipimpinnya pada banyak kesalahan dan orang-orang yang membutuhkan pelayanan tidak pernah memperoleh pelayanan yang dapat mengembangkan diri mereka.

Saudara-saudariku ytk.

Injil menceritakan tentang kisah permintaan dua murid Yesus, Yakobus dan Yohanes yang sangat ambisius: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu". Permintaan mereka didasarkan oleh kehendak untuk memiliki jabatan dan kuasa karena mereka berpikir Yesus akan menjadi Raja atas bangsa mereka. Yesus menantang mereka untuk meminum cawan yang Dia minum dan baptisan yang Dia harus terima. Jawaban mereka dengan lantang tanpa pikir panjang karena penuh dengan ambisi menyatakan: "Kami dapat". Namun, mereka sebenarnya dikaburkan oleh kehendak mereka dan tidak paham apa yang terjadi terhadap Sang Guru. Maka, Tuhan Yesus pun memberikan jawaban pada mereka: "Memang, kamu akan meminum cawan yang harus Kuminum dan akan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima. Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan."

Saudara-saudariku ytk.

Jawaban Yesus kepada mereka seolah-olah tidak memberikan jawaban pasti kepada mereka. Namun, jawaban yang disampaikan tersebut sebenarnya adalah bentuk tantangan kepada mereka untuk menjalani pilihan untuk mengikuti Yesus. Mereka perlu membuktikan bahwa mereka mampu menjalankan apa yang telah mereka nyatakan. Tuhan Yesus dengan perkataan tersebut sebenarnya hendak mengingatkan mereka bahwa duduk di sisi-Nya tidak bisa dengan gampang dijawab dengan perkataan. Mereka perlu menjalankan terlebih dahulu atau membuktikan dulu tindakan dan hidup mereka apakah bisa menjalankan yang Tuhan jalankan apalagi mereka tidak tahu bahwa Sang Guru akan menderita di salib.

Saudara-saudariku ytk.

Sesudah percakapan yang penuh ambisius dari dua murid tersebut dengan Yesus, para murid lain marah terhadap permintaan mereka. Tuhan tidak menyalahkan kesempatan ini untuk menasihati para murid. Dia dengan tegas mengatakan tentang arti jabatan. Dia menyatakan bahwa jabatan adalah suatu pelayanan dan keputusan. Para murid diajaknya untuk berpikir dan tidak terperangkap dengan konsep rendah tentang jabatan. Bahkan Dia pun kemudian dengan jelas mengatakan tentang apa yang terjadi pada diri-Nya sebagai wujud menjadi pelayan dalam menjalani jabatan yang diperoleh. Ketika Tuhan menyampaikan tentang arti jabatan sebagai pelayan, Dia tidak hanya berhenti pada pelayanan manusiawi belaka tetapi diangkat pada tingkat lebih tinggi, yaitu keberanian untuk berkorban jika menerima jabatan. Secara jelas Dia memberikan contoh tentang apa yang terjadi pada diri-Nya: "Karena Anak manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang".

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai warga Universitas Katolik Widya Mandala, kita semua kini diundang juga untuk menjadi seperti Yesus. Boleh-boleh saja kita berambisi tetapi kita perlu tahu betul prinsip dasarnya, berani memberikan diri seutuhnya bukan hanya sekedar perkataan saja. Ini harapan sekaligus tantangan kepada kita semua. Kita diharapkan menjadi pribadi yang tangguh dan mau sungguh menjalankan tugas dan keputusan ketika menerima suatu jabatan. Kita perlu sadari bahwa jabatan bukan menjadi "raja" bagi yang lain tetapi mau mempersembahkan diri seutuhnya pada suatu kebenaran. Pemilik jabatan tidak boleh berhenti pada kuasa yang didapatkan tetapi bagaimana kuasa itu juga menandakan kepenuhan pelayanan yang dilakukannya untuk banyak orang dan demi kemuliaan Allah.

Berkat Tuhan
RD. Benny Suwito

Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, menjadikannya salah satu inovasi teknologi yang paling berpengaruh di berbagai sektor. AI bukan lagi sekadar konsep di laboratorium, tetapi telah diimplementasikan secara luas dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari aplikasi smartphone, sistem transportasi, hingga industri seperti kesehatan, pendidikan, dan pertanian. Keunggulan AI terletak pada kemampuannya untuk memproses dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat, serta mempelajari pola-pola kompleks yang sulit diidentifikasi oleh manusia.

Artikel ini akan membahas berbagai jenis AI yang ada saat ini serta kegunaannya di berbagai sektor dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman lebih dalam tentang jenis dan kegunaan AI akan memberikan wawasan mengenai bagaimana teknologi ini dapat mendorong inovasi dan transformasi di masa depan.

Jenis-jenis Kecerdasan Buatan

AI dapat dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan kemampuan dan aplikasi. Berikut adalah beberapa jenis AI yang paling umum:

1. AI Berdasarkan Kemampuan

AI Sempit (*Narrow AI*): Ini adalah jenis AI yang dirancang untuk melakukan tugas tertentu dengan efisien. Contohnya termasuk asisten virtual seperti Siri dan Alexa, yang dapat menjawab pertanyaan dan mengatur pengingat. AI sempit tidak memiliki kemampuan untuk melakukan tugas di luar domain yang telah ditentukan.

AI Umum (*General AI*): AI umum adalah konsep di mana mesin dapat melakukan tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia, seperti memahami bahasa, belajar dari pengalaman, dan memecahkan masalah kompleks. Meskipun ini adalah tujuan jangka panjang dalam pengembangan AI, saat ini, AI umum masih dalam tahap penelitian dan pengembangan.

2. AI Berdasarkan Fungsi

Pembelajaran Mesin (*Machine Learning*): Ini adalah subset dari AI yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data tanpa pemrograman eksplisit. Pembelajaran mesin mencakup algoritma yang dapat meningkatkan kinerjanya berdasarkan pengalaman. Contohnya termasuk sistem rekomendasi yang digunakan oleh platform streaming untuk merekomendasikan film atau musik.

Pembelajaran Dalam (*Deep Learning*): Ini adalah bagian dari pembelajaran mesin yang menggunakan jaringan saraf tiruan untuk memproses data dalam jumlah besar. *Deep learning* telah digunakan dalam pengenalan wajah, pemrosesan bahasa alami, dan bahkan dalam kendaraan otonom.

Pemrosesan Bahasa Alami (*Natural Language Processing - NLP*): NLP memungkinkan mesin untuk memahami dan memanipulasi bahasa manusia. Contoh aplikasi NLP termasuk chatbot, analisis sentimen, dan penerjemahan otomatis.

3. AI Berdasarkan Penggunaan

AI Reaktif: AI ini dapat merespons situasi berdasarkan data yang ada, tanpa kemampuan untuk menyimpan pengalaman masa lalu. Contoh dari AI reaktif adalah program catur yang dapat bermain melawan manusia tetapi tidak menyimpan informasi dari pertandingan sebelumnya.

AI dengan Memori Terbatas: Ini adalah AI yang dapat menggunakan data historis untuk membuat keputusan. Contoh termasuk mobil otonom yang menggunakan data sebelumnya untuk meningkatkan navigasi dan keselamatan.

AI Berbasis Teori Pikiran: Jenis ini berupaya memahami pikiran dan emosi manusia, memungkinkan interaksi yang lebih alami antara manusia dan mesin. Meskipun masih dalam tahap eksplorasi, aplikasi potensial mencakup robot sosial dan asisten virtual yang lebih canggih.

Kegunaan Kecerdasan Buatan

Kecerdasan buatan memiliki banyak aplikasi yang beragam di berbagai bidang. Berikut adalah beberapa contoh utama:

1. Kesehatan

AI telah merevolusi bidang kesehatan dengan menyediakan diagnosis yang lebih cepat dan akurat. Misalnya, algoritma AI dapat menganalisis gambar medis seperti CT scan dan MRI untuk mendeteksi penyakit lebih awal. AI juga digunakan dalam pengembangan obat, di mana model pembelajaran mesin dapat memprediksi bagaimana obat akan bereaksi di dalam tubuh manusia.

2. Keuangan

Dalam industri keuangan, AI digunakan untuk mendeteksi penipuan, mengelola risiko, dan memprediksi tren pasar. Sistem berbasis AI dapat menganalisis pola transaksi dan mengenali aktivitas yang mencurigakan. Selain itu, robo-advisors menggunakan algoritma untuk memberikan saran investasi yang disesuaikan dengan profil risiko pengguna.

3. Transportasi

Kendaraan otonom adalah salah satu aplikasi paling terkenal dari AI dalam transportasi. Teknologi ini menggunakan sensor, kamera, dan algoritma AI untuk mengemudikan mobil secara otomatis. Selain itu, AI digunakan dalam manajemen lalu lintas untuk mengoptimalkan rute dan mengurangi kemacetan.

4. Pendidikan

AI dapat meningkatkan pengalaman belajar dengan menyediakan materi yang dipersonalisasi. Platform pembelajaran berbasis AI dapat menganalisis kemajuan siswa dan merekomendasikan konten yang sesuai. Selain itu, chatbot dapat digunakan untuk memberikan bantuan 24/7 kepada mahasiswa yang membutuhkan informasi tambahan.

5. Pemasaran dan Periklanan

AI digunakan dalam pemasaran untuk menganalisis data konsumen dan mengidentifikasi tren perilaku. Dengan informasi ini, perusahaan dapat menyesuaikan kampanye pemasaran mereka dan menjangkau audiens yang lebih tepat. Selain itu, AI dapat mengotomatiskan iklan digital dan memprediksi efektivitas kampanye.

6. Manufaktur

Dalam industri manufaktur, AI digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sistem berbasis AI dapat memonitor proses produksi, mendeteksi cacat, dan memprediksi kapan mesin perlu diperbaiki. Ini membantu mengurangi waktu henti dan meningkatkan kualitas produk.

7. Layanan Pelanggan

AI telah mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan. *Chatbot* dapat membantu pelanggan kapan saja tanpa perlu menunggu karyawan manusia. Platform ini bisa menjawab pertanyaan umum, memproses keluhan, atau memberikan informasi produk. *Chatbot* dapat menyelesaikan masalah sederhana pelanggan, seperti pelacakan pesanan, pengembalian barang, atau pembatalan pesanan. Ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, *Chatbot* dapat memberikan bimbingan dalam proses belajar, membantu siswa memahami materi, menjawab pertanyaan, atau memberikan kuis dan latihan.

8. Pertanian

AI juga memiliki aplikasi penting dalam pertanian, seperti analisis tanah, pemantauan tanaman, dan prediksi cuaca. Teknologi ini membantu petani membuat keputusan yang lebih baik terkait pemupukan, irigasi, dan pengendalian hama, yang pada gilirannya meningkatkan hasil panen. Misalnya *FarmBeats*, platform berbasis cloud ini dapat mengumpulkan dan menganalisis data pertanian menggunakan AI, IoT, dan drone. Teknologi ini membantu petani memantau kondisi tanah, cuaca, dan tanaman secara real-time untuk membuat keputusan yang lebih baik. Contoh lain, *Plantix* membantu petani mendeteksi penyakit tanaman hanya dengan memotret tanaman yang terinfeksi. AI dalam aplikasi ini menganalisis foto dan memberikan solusi mengenai cara mengatasi penyakit atau defisiensi nutrisi.

Kesimpulan

Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern dengan berbagai jenis dan kegunaan yang terus berkembang. Dari kesehatan hingga pendidikan, transportasi hingga keuangan, AI menawarkan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi berbagai industri. Potensi AI untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas di berbagai bidang tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, masa depan kecerdasan buatan menjanjikan banyak kemajuan yang akan terus mengubah dunia kita. Secara keseluruhan, meskipun AI menawarkan berbagai manfaat yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi, tantangan-tantangan seperti biaya, pengetahuan, etika, dan privasi harus dikelola dengan baik agar teknologi ini dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

REFLEKSI IMAN DAN KARYA

Fakultas Kedokteran

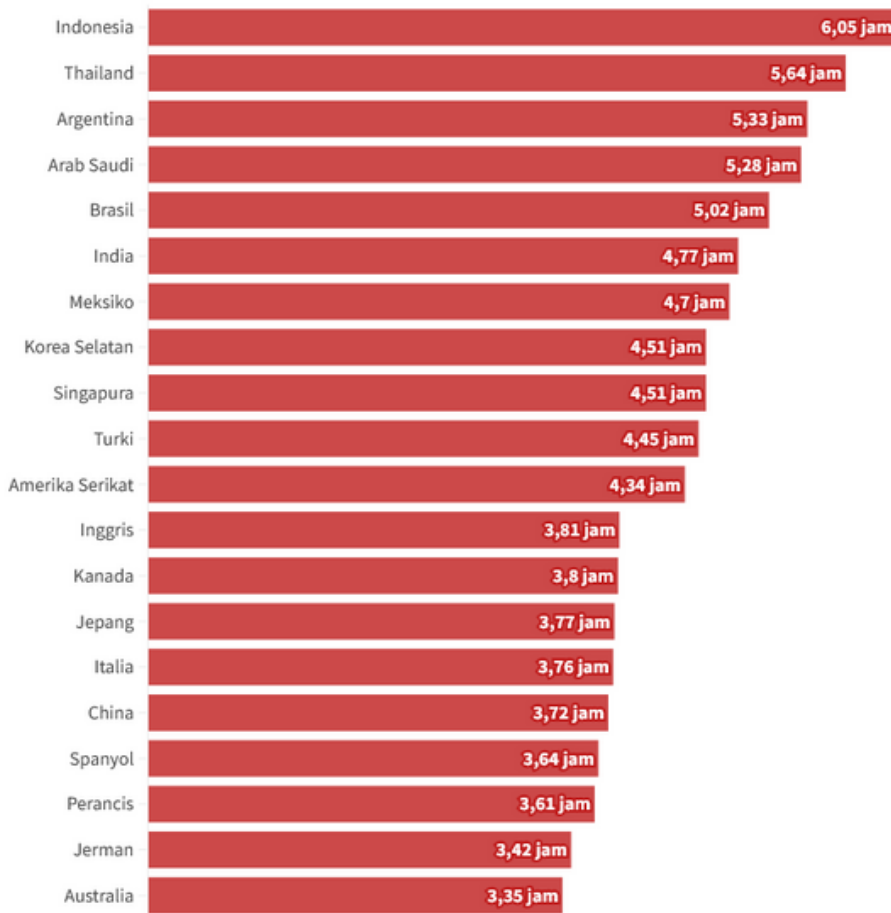
"Melanjutkan karya terbaik dengan hati yang menyatu", demikian tema refleksi iman dan karya Fakultas Kedokteran UKWMS. Ada tiga sesi yang dijalani oleh Fakultas Kedokteran, sesi pertama dimulai pkl 19.30-21.30, sesi kedua dilanjutkan sesudah sarapan pagi yakni pkl 08.00-09.30. Sesudah jeda sejenak, kegiatan untuk sesi 3 dilanjutkan lagi pada pkl 09.30-11.30.

Muara dari kegiatan ini adalah harapan agar ada penyatuan bersama untuk hati dan mimpi besar untuk Fakultas Kedokteran. Andhika Repi dan tim menyiapkan pelbagai aktivitas yang membantu memfasilitasi proses refleksi iman dan karya ini sesudah menyadari tentang pentingnya kesatuan hati di tengah tantangan dunia, juga tantangan terkait hadirnya fakultas-fakultas kedokteran dari universitas lain yang tumbuh bak jamur di musim hujan. Hal yang sama disampaikan oleh Romo Antonius Yanuar, yang memberi penegasan iman terkait pentingnya penyatuan hati untuk keutuhan hidup satu komunitas bersama.

Kegiatan yang berlangsung sejak tanggal 18 Oktober -19 Oktober ini merupakan ujung dari seluruh rangkaian refleksi iman dan karya UKWMS tahun 2024. Terima kasih berlimpah untuk tim dari Andhika Repi, para Romo yang mendampingi kegiatan refleksi iman dan karya.



Rata-rata Durasi Penggunaan Gawai per Hari (2023)



Sumber: State of Mobile 2024 Sensor Tower • Diolah: Kompas/EKI/RSW/SPW



Generasi Z Paling Malas Berolahraga?

Macam-macam alasan orang tidak berolahraga. Alasan "malas" paling banyak diungkapkan oleh generasi Z (40,72 persen) selain alasan "tidak ada teman" (36,36 persen).

